

BAB VII PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian “Perbedaan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun yang Diasuh Oleh Pengasuh Anak (*Baby Sitter*) Dengan Taman Penitipan Anak (TPA)

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap 60 anak usia 1-3 tahun yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dan yang diasuh oleh taman penitipan anak (TPA) di Kelurahan Sumpersari, Kelurahan Tunggulwulung, TPA Samuphahita, TPA As-Salam dan TPA Insan Permata pada tahun 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan motorik anak usia 1-3 tahun yang diasuh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan taman penitipan anak (TPA) menunjukkan bahwa anak yang diasuh di taman penitipan anak (TPA) memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori baik sebanyak (30,0%) lebih banyak dibanding anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan perkembangan motorik kasar dengan kategori baik sebanyak (13,3%).
2. Perkembangan motorik halus anak usia 1-3 tahun yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan anak yang diasuh oleh taman penitipan anak menunjukkan bahwa anak yang diasuh di taman penitipan anak (TPA) memiliki perkembangan motorik halus dengan kategori baik (31,7%) lebih banyak dibanding anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan perkembangan motorik halus dengan kategori baik sebanyak (13,3%).

3. Ada perbedaan perkembangan motorik kasar yang signifikan (p value 0,023) antara anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan taman penitipan anak (TPA).
4. Ada perbedaan perkembangan motorik halus anak yang signifikan (p value 0,005) antara anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan taman penitipan anak (TPA).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang penulis dapat sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dalam hal perkembangan motorik anak usia 1-3 tahun terutama dengan sasaran yang lebih luas lagi dandengan menggunakan instrumen lain untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur.

2. Bagi ibu yang bekerja

Diharapkan para ibu yang bekerja lebih selektif lagi dalam memilih pengasuh anak (*baby sitter*) dan lebih mengutamakan pengasuh yang memiliki pengalaman juga pelatihan khusus, khususnya dalam hal stimulasi perkembangan anak. Orang tua juga diharapkan tetap memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya, terlebih dalam memberikan waktu luang yang optimal bersama anak agar stimulasi yang diberikan dapat lebih maksimal serta anak tidak kekurangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua yang bekerja.

3. Bagi TPA

Diharapkan taman penitipan anak (TPA) untuk tetap memperhatikan kenyamanan dan meningkatkan kualitas dalam hal pengasuhan. Mengganti secara berkala alat permainan edukatif (APE) yang rusak atau sudah tidak layak digunakan.

